

Economic Update – Inflasi Indonesia Melandai ke 1,84% yoy pada September 2024

Pada September 2024, inflasi tahunan Indonesia mencapai 1,84% yoy, turun dari 2,12% yoy pada Agustus 2024. Tingkat inflasi tersebut lebih rendah dari inflasi tahunan yang terjadi pada September 2023 sebesar 2,28% yoy. Berdasarkan komponennya, inflasi inti pada September 2024 meningkat ke 2,09% yoy (vs. 2,02% yoy pada Agustus 2024) dan memiliki andil inflasi sebesar 1,34%. Peningkatan inflasi inti pada September 2024 salah satunya disebabkan oleh peningkatan signifikan harga emas pada 1 bulan terakhir. Sementara itu, komponen inflasi lainnya yaitu inflasi harga diatur pemerintah menurun dari 1,68% yoy ke 1,40% yoy pada September 2024, dan inflasi harga bergejolak menurun dari 3,04% yoy ke 1,43% yoy. Sebagai tambahan, tingkat inflasi Ytd hingga September 2024 tercatat sebesar 0,74%, lebih rendah dari periode yang sama tahun lalu sebesar 1,70%.

Secara bulanan, Indonesia mengalami deflasi sebesar -0,12% mom pada September 2024 atau melebar dari deflasi -0,03% mom yang tercatat di bulan Agustus 2024. Deflasi yang terjadi pada September 2024 merupakan deflasi kelima kalinya pada tahun ini sejak bulan Mei 2024. Berdasarkan sektor, sektor makanan, minuman, dan tembakau kembali mencatatkan deflasi terbesar sebesar -0,59% mom di bulan September 2024 (vs. -0,52% mom di bulan Agustus 2024) dan memiliki andil deflasi sebesar -0,17% mom. Penurunan tersebut masih disebabkan oleh peningkatan produksi dan panen raya tertunda ke kuartal 3 tahun ini di sentra-sentra produksi utama dalam negeri. Lebih jauh, panen berkontribusi pada deflasi yang terjadi di beberapa komoditas seperti cabai merah (-0,09 ppt), dan cabai rawit (-0,08 ppt).

Berdasarkan provinsi, Provinsi Papua Pegunungan mengalami inflasi tahunan tertinggi sebesar 4,14% yoy pada September 2024. Posisi Provinsi Papua Pegunungan sebagai provinsi dengan inflasi tertinggi tidak berubah dibandingkan dengan Agustus 2024 dengan tingkat inflasi mencapai 5,05% yoy. Kami melihat, tingginya tingkat inflasi di Provinsi Papua Pegunungan dapat disebabkan oleh pemekaran provinsi dan permasalahan distribusi barang dan jasa. Sementara itu, inflasi terendah terjadi di Provinsi Kep. Bangka Belitung sebesar 0,49% yoy (vs. 1,02% yoy pada Agustus 2024). Secara bulanan, Provinsi Maluku Utara mengalami inflasi terbesar yaitu 0,56% mom. Sedangkan, deflasi terdalam dialami oleh Provinsi Papua Selatan sebesar -0,74% mom.

Kami memperkirakan tingkat inflasi pada akhir tahun 2024 sebesar 2,57%, menurun dari tahun sebelumnya yang mencapai 2,61%. IHK bulanan telah mengalami deflasi selama lima bulan berturut-turut, yang utamanya disebabkan oleh penurunan harga pangan di tengah peningkatan produksi dan panen di berbagai daerah. Dari sisi harga energi, penurunan harga minyak global akan mendorong harga bahan bakar minyak (BBM) domestik untuk tetap terkendali. Lebih jauh, hingga saat ini belum ada indikasi bahwa pemerintah akan menaikkan harga BBM bersubsidi pada awal Pemerintahan baru. Selain itu, pemotongan suku bunga Fed Fund Rate (FFR) akan berdampak positif terhadap penguatan nilai tukar yang akan menekan inflasi impor ke depan. Oleh karena itu, kami melihat bahwa inflasi domestik akan tetap rendah sepanjang tahun ini. Di sisi lain, potensi peningkatan inflasi dapat muncul dari pelaksanaan pemilihan kepala daerah (Pilkada) yang akan berlangsung dua kali lebih besar dibandingkan tahun 2019. (AZDK)

Key Indicators

Market Perception	1-Oct-24	1 Week ago	2023	
Indonesia CDS 5Y	69.90	69.66	72.00	
Indonesia CDS 10Y	111.49	110.81	125.96	
VIX Index	19.26	15.39	12.45	

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
IDR – Rupiah	15,200	↓	0.40%	-1.28%
EUR – Euro	1.1068	↓	-0.60%	0.26%
GBP/USD	1.3286	↓	-0.67%	4.36%
JPY – Yen	143.57	↑	-0.04%	1.79%
AUD – Australia	0.6883	↓	-0.43%	1.04%
SGD – Singapore	1.2881	↓	0.24%	-2.44%
HKD – Hongkong	7.772	↑	-0.02%	-0.51%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
IndONIA	6.21	↑	4.161	32.83
JIBOR - 3M	6.92	↓	-0.214	-2.81
JIBOR - 6M	7.05	↓	-0.357	-1.90
SOFR - 3M	4.61	↑	1.742	-72.19
SOFR - 6M	4.28	↑	3.015	-87.37

Interest Rate			
BI Rate	6.00%	Fed Rate-US	5.00%
SBN 10Y	6.39%	ECB rate	3.65%
US Treasury 5Y	3.51%	US Treasury 10 Y	3.73%

Global Economic Agenda				
Indicator	Consensus	Previous	Date	
US Continuing Claims	1830k	1834k	03-Oct	
US Initial Jobless Claims	221k	218k	03-Oct	

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	73.6/bbl	↑	2.49%	-4.52%
Gold (Composite)	2,663.2/t.oz	↑	1.09%	29.10%
Coal (Newcastle)	141.7/ton	↓	-2.38%	-3.24%
Nickel (LME)	17,711.0/ton	↑	1.12%	6.67%
Copper (LME)	9,979.0/ton	↑	1.53%	16.59%
CPO (Malaysia FOB)	1,001.0/ton	↑	0.10%	25.46%
Tin (LME)	33,879.0/ton	↑	1.26%	33.30%
Rubber (SICOM)	2.13/kg	↑	0.76%	36.52%
Cocoa (ICE US)	7,039.0/ton	↓	-8.84%	67.76%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	6.83	3.80	6.70
FR0098	Jun-38	7.13	6.68	3.60	7.40
FR0100	Feb-34	6.63	6.45	1.80	-7.10
FR0101	Apr-29	6.88	6.18	2.80	-29.60

Indonesia Govt Global Bond			
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	4.30	0.20	-27.80
ROI 10 Y	4.60	-0.80	-22.00

OJK mencatat kinerja Indonesia Composite Bond Index (ICBI) naik 5,74% ytd sepanjang 2024. (Bisnis Indonesia, 2 Oktober 2024)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup melemah pada perdagangan kemarin (10/01). Pelemahan terjadi karena konflik yang meningkat di Timur Tengah merusak sentimen pasar. Iran meluncurkan serangan rudal ke Israel sebagai respon atas invasi Israel ke Lebanon selatan, meningkatkan ketegangan di wilayah tersebut. Indeks Dow Jones melemah sebesar 0,41% ke posisi 42.157,0 (+11,85% ytd) dan S&P500 melemah sebesar 0,93% ke posisi 5.708,8 (+19,68% ytd). Imbal hasil treasury AS 10 tahun turun sebesar 4,94 bps ke posisi 3,73% (-14,8 bps ytd). Sementara itu, Pasar saham Eropa ditutup bervariasi pada penutupan perdagangan kemarin (10/01). FTSE 100 Inggris menguat sebesar 0,48% ke posisi 8.276,7 (+7,03% ytd) sedangkan DAX Jerman melemah sebesar 0,58% ke posisi 19.213,1 (+14,69% ytd). Pasar saham Asia juga ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin (10/01) dengan indeks Nikkei Japan naik sebesar 1,93% ke posisi 38.652,0 (+15,50% ytd). Sementara itu, Straits Times Singapura turun sebesar 0,12% ke posisi 3.581,0 (+10,51% ytd).

IHSG ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (10/01). Penguatan terdapat pada sektor energi, bahan dasar, serta properti dan real estate menjadikan IHSG bergerak ke teritori positif. Selain itu, peningkatan indeks manufaktur Indonesia (PMI) yang meningkat dari 48,9% pada Agustus 2024 menjadi 49,5% pada September 2024 juga turut mendorong IHSG ke zona positif. IHSG menguat sebesar 1,52% ke posisi 7.642,1 (+5,08% ytd). Indeks saham yang mengalami kenaikan terbesar pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Bank Rakyat Indonesia (+2,5% ke posisi 5.075), Bank Central Asia (+2,2% ke posisi 10.550), dan Chandra Asri Pacific (+4,7% ke posisi 8.875). Pada perdagangan kemarin terjadi net inflow pada pasar saham sebesar IDR509,4 miliar (net inflow sebesar IDR50,2 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 30 September 2024 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR870,6 triliun, net inflow sebesar IDR18,3 triliun mtd, dan net inflow sebesar IDR28,0 triliun ytd. Sebagai tambahan informasi sepanjang tahun 2024, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut mencapai sebesar 14,7%.

Nilai tukar Rupiah ditutup terdepresiasi pada penutupan perdagangan kemarin (10/01). Rupiah melemah sebesar 0,40% ke posisi IDR15.200 per USD (apresiasi 1,28% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran 15.173-15.210. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran **7.526-7.658** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **15.204 dan 15.287**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	15200	15143	15204	15287	15335	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Buy	1.1068	1.0988	1.1028	1.1126	1.1184	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Buy	1.3286	1.3152	1.3219	1.3371	1.3456	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CHF	Sell	0.8466	0.8410	0.8438	0.8488	0.8510	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/JPY	Sell	143.57	142.14	142.86	144.41	145.24	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/SGD	Sell	1.2881	1.2804	1.2842	1.2908	1.2936	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
AUD/USD	Buy	0.6883	0.6814	0.6848	0.6926	0.6970	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CNH	Sell	7.0302	6.9881	7.0091	7.0433	7.0565	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
IHSG	Sell	7642	7511	7526	7658	7679	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
OIL	Sell	73.56	67.43	70.50	76.04	78.51	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Buy	2663	2616	2639	2680	2697	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

News Highlights

- **Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah penumpang angkutan udara ke luar negeri sepanjang Januari-Agustus 2024 naik 23,94% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya.** BPS menjelaskan bahwa jumlah penumpang angkutan udara ke luar negeri, baik menggunakan penerbangan nasional maupun asing, mencapai 12,3 juta orang selama 8 bulan pertama 2024. Menurutnya, arus penumpang ke luar negeri terbesar terdapat pada Bandara Soekarno Hatta Cengkareng Tangerang yang mencapai 5,3 juta orang atau sebesar 42,87% dari jumlah seluruh penumpang ke luar negeri. (Bisnis Indonesia, 2 Oktober 2024)
- **Emiten BUMN PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA) menyiapkan langkah perbaikan kinerja ke depan setelah mencatatkan rugi pada semester I/2024.** GIAA telah mencatatkan peningkatan pendapatan usaha 18,26% yoy menjadi USD1,62 miliar atau Rp24,62 triliun pada semester I/2024. Manajemen GIAA telah membuat beberapa rencana untuk meningkatkan pendapatan. Untuk operasional, GIAA menyiapkan rencana bisnis dengan memperhatikan kondisi pasar atas transportasi udara di tahun-tahun mendatang dan kondisi keuangan yang ada. GIAA berencana fokus utama pada rute domestik dan selektif rute internasional yang memberikan hasil yang positif. Kemudian, optimalisasi armada, menjalankan sinergi perencanaan penerbangan, optimalisasi cargo operation, penerapan dynamic pricing and planning, penerapan unbundling product strategy, serta optimalisasi struktur organisasi grup. (Bisnis Indonesia, 2 Oktober 2024)
- **PT Petrosea Tbk (PTRO) mengucurkan dana sekitar Rp 6 triliun untuk investasi peralatan pertambangan baru.** Langkah tersebut merupakan realisasi dari ekspansi bisnis dengan mengalokasikan belanja modal dalam jumlah tersebut. Mining and Mine Services Director Petrosea, mengungkapkan bahwa investasi peralatan pertambangan untuk fase pertama telah diperoleh dari PT United Tractors Tbk (UNTR), PT Trakindo Utama, PT Indotruck Utama, PT Indo Traktor Utama dan PT Eka Dharma Jaya Sakti. Pembelian peralatan pertambangan ini dilakukan untuk mendukung proyek-proyek jasa penambangan baru, serta sebagai langkah antisipasi pengembangan dan keberlanjutan usaha di masa mendatang. (Kontan, 2 Oktober 2024)